

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi. Kesimpulan mengacu kepada hasil penelitian yang secara rinci telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Rekomendasi dapat dimanfaatkan terkait hasil temuan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian mengenai gambaran penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan model *Skilled Helper*, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menerapkan keterampilan konseling untuk memperoleh isu dan membantu siswa mengklarifikasi isu hanya dilakukan dalam menyimak cerita (*story*) siswa, keterampilan konseling yang ada mengarah pada *visibly tuning in to clients*, pengaruh nilai budaya hubungan sebaya (*sapantar*) sangat dominan mempengaruhi sehingga interaksi yang terjadi menjadi interaksi antara orang yang lebih tua kepada orang yang lebih muda dan ini juga turut mempengaruhi sikap siswa yang menjadi berhati-hati dengan guru BK.
2. Penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk membantu siswa mengidentifikasi, memilih dan membentuk manajemen tujuan pemecahan masalah hanya terjadi dalam membangun komitmen (*commitment*), komitmen yang dilakukan guru BK dimaknai secara keliru sebagai dorongan menerima pandangan nilai guru BK sehingga terlihat jelas penekanan guru BK terhadap siswa.
3. Penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menerapkan keterampilan konseling untuk membantu siswa

Muhammad Andri Setiawan, 2014

Penerapan keterampilan konseling oleh guru bk sma Berdasarkan model skilled helper : studi pendekatan kualitatif terhadap guru bk sma berlatar belakang Suku banjar pahuluan kabupaten hulu sungai tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengembangkan strategi dan rencana untuk melaksanakan tujuan konseling yang telah dirumuskan bersama. Dilangkah menyusun kemungkinan strategi (*possible strategies*) yang telah dikomitmenkan mengarah pada penggunaan keterampilan konseling *responding*. Pada langkah mengupayakan strategi yang sesuai (*best fit strategies*) mengarah pada penggunaan keterampilan konseling *probing* dan *summarizing* terakhir dilangkah menjalankan rencana (*plan*) yang telah dirumuskan bersama pada kenyataannya guru BK menekankan siswa untuk tidak lepas dari jangkauan mereka. Keterampilan-keterampilan konseling yang dimaksudkan pada tahap membantu siswa mengembangkan strategi dan rencana untuk melaksanakan tujuan konseling yang telah dirumuskan bersama pada dasarnya hanyalah bersifat upaya ke arah keterampilan konseling tersebut, bukan pada arti yang sebenarnya seperti *responding*, *probing*, dan *summarizing*.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Setelah melakukan analisis terhadap temuan penelitian yang terkait dengan penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan model *Skilled Helper*, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi:

- a. Guru BK hendaknya dalam berinteraksi dengan siswa hendaknya memosisikan dirinya sebagai seorang konselor kepada konseli bukan sebagai orang yang lebih tua kepada orang yang lebih muda.
- b. Melakukan proses konseling hendak dilakukan secara tersistematis baik tahap hingga rincian langkah-langkahnya bukan didasari pada rasa guru BK yang dibentuk dari pengalaman guru BK sendiri sehingga pada akhirnya proses konseling dapat dipertanggungjawabkan oleh guru BK dan menunjukkan kompetensi konselor sendiri baik kompetensi akademik maupun kompetensi kepribadian.
- c. Guru BK hendaknya menyadari bahwa tujuan akhir dari proses konseling bukan pada upaya yang membuat siswa menjadi nyaman untuk bercerita kepada guru BK dan menerima nilai-nilai yang digariskan oleh guru BK

Muhammad Andri Setiawan, 2014

Penerapan keterampilan konseling oleh guru bk sma Berdasarkan model skilled helper : studi pendekatan kualitatif terhadap guru bk sma berlatar belakang Suku banjar pahuluan kabupaten hulu sungai tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sendiri tetapi tujuan sesungguhnya dari proses konseling adalah pemaknaan hidup, kemandirian, dan pengembangan tindakan preventif terhadap masalah siswa.

- d. Selaras dengan hal tersebut di atas maka penguatan kompetensi konselor perlu dilakukan baik melalui pendidikan, program pelatihan, dan penataran tentang penggunaan keterampilan konseling sekaligus menjalan proses konseling.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB)

Diharapkan menjadikan hasil penelitian ini menjadi bahan kajian mahasiswa dalam mata kuliah yang terkait dengan konseling berbasis budaya, konseling multikultural (lintas budaya) dan keterampilan konseling khususnya pada saat praktik pelaksanaan keterampilan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru pada batas menelaah penerapan keterampilan konseling oleh guru BK SMA yang berlatar belakang suku Banjar Pahuluan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan model *Skilled Helper* dan baru pada upaya mendeskripsikan yang didasar pada hasil wawancara dan observasi. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan agar:

- a. Penelitian yang sejenis dapat dilakukan dengan menggunakan model penerapan keterampilan konseling *Skilled Helper* dengan latar belakang nilai budaya yang berbeda atau dapat pula melakukan penelitian dengan menggunakan model penerapan konseling yang lain namun latar belakang nilai budayanya sama.
- b. Mengembangkan penelitian dengan menentukan fokus kajian pada salah satu keterampilan konseling secara mendalam.
- c. Mengembangkan penelitian dengan fokus kajian penerapan keterampilan konseling pada jenjang pendidikan dan usia yang lain seperti di SD, SMP dan perguruan tinggi.
- d. Mengembangkan penelitian dengan mendalami satu pendekatan penelitian, atau metode bahkan teknik tertentu untuk mengembangkan keterampilan konseling secara mendalam.

Muhammad Andri Setiawan, 2014

Penerapan keterampilan konseling oleh guru bk sma Berdasarkan model skilled helper : studi pendekatan kualitatif terhadap guru bk sma berlatar belakang Suku banjar pahuluan kabupaten hulu sungai tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu